

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang krusial dalam perekonomian, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, meskipun menghadapi berbagai tantangan, UMKM mendapatkan dukungan yang cukup dari pemerintah dan lembaga terkait, sehingga kemampuan untuk beradaptasi dengan tren baru menjadi sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM, menjadikannya pilar utama dalam perekonomian nasional; selain berfungsi dalam aspek ekonomi, UMKM juga berperan dalam aspek sosial dan lingkungan, dan dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Menurut data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) per Maret 2021, terdapat 64,2 juta pelaku UMKM yang menyumbang 60,42% dari total investasi di Indonesia EKON (2021), yang menunjukkan bahwa UMKM adalah pilar penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Saskia, 2020)

Menurut Pusporini, (2020) pengelolaan keuangan merupakan aktivitas penting bagi pelaku UMKM namun sering kali diabaikan oleh mereka, terutama dalam menerapkan prinsip akuntansi dan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Menurut Rumbinianingrum & Wijayangka, (2018) masalah dalam perilaku pengelolaan keuangan sering dianggap sebagai penyebab utama kegagalan UMKM, di mana proses perilaku pengelolaan keuangan melibatkan langkah-

langkah terkait dari perencanaan hingga evaluasi. Pengelolaan yang baik tidak hanya membantu menghindari masalah keuangan tetapi juga mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Pengetahuan yang memadai dan sistem manajemen yang efektif, UMKM dapat mencapai tujuan keuangannya lebih mudah. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan perlu untuk mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendapatan.

Kondisi saat ini sangat memerlukan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam membuat keputusan yang tepat bagi pelaku UMKM, literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena literasi keuangan, bersama dengan pemahaman dan kemampuan mengelola konsep keuangan, berperan penting dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang bijaksana tentang uang dan meminimalkan risiko kerugian finansial. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin terorganisir bisnisnya. Selain itu, literasi keuangan juga memengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam konteks keuangan bisnis (Haekal, 2021).

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga memengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM menunjukkan sikap negatif terhadap keuangan bisnis mereka, terlihat dari kurangnya motivasi untuk meningkatkan keterampilan perilaku pengelolaan keuangan. Sikap buruk ini juga tercermin dari pola pikir yang mudah merasa puas dengan pencapaian saat ini,

tanpa rencana anggaran atau pemeriksaan keuangan, serta tidak melakukan pencatatan transaksi (Estuti et al., 2021).

Pendapatan juga memainkan peran penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemungkinan seseorang untuk bersikap boros. Perilaku ini sangat tergantung pada pengetahuan dan sikap keuangan individu. Menurut Dewanti et al.,(2023) pendapatan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, tetapi tidak semua penelitian sejalan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Arifin et al., 2017) yang tidak menemukan hubungan tersebut. Pendapatan bukan sekadar angka di laporan keuangan, ia menjadi inti dari perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Pengelolaan pendapatan yang baik berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan serta kemampuannya menghadapi tantangan di masa depan. Pada implementasinya sikap pelaku UMKM terhadap keuangan masih perlu diperbaiki, ditunjukkan oleh rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun bisnis mereka berjalan lancar, banyak yang tidak memiliki rencana anggaran atau kontrol keuangan yang baik.

Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu kunci untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Banyak UMKM yang masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, yang berpotensi menyebabkan kesulitan finansial atau bahkan kebangkrutan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka, sehingga solusi yang tepat dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Literasi keuangan yang rendah

sering kali menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan baik. UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti mengatur cash flow, memanfaatkan kredit dengan bijak, dan merencanakan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya finansial mereka.

Hasil dari penelitian ini akan sangat berguna bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan instansi terkait dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi dan sikap keuangan pelaku UMKM, serta memberikan akses keuangan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, kebijakan yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis perilaku pengelolaan keuangan UMKM, tetapi juga berkontribusi pada upaya pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing ekonomi lokal.

Sebagian besar penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM dilakukan pada wilayah yang lebih umum atau di tingkat nasional. Namun, studi spesifik yang memfokuskan pada UMKM di Kota Surabaya masih sangat terbatas. Padahal, Surabaya merupakan kota besar dengan dinamika ekonomi yang khas, sehingga pengaruh variabel seperti literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan

UMKM bisa berbeda dibandingkan wilayah lain. Sebagian besar penelitian literatur cenderung menekankan literasi keuangan sebagai faktor utama dalam perilaku pengelolaan keuangan. Namun, variabel sikap keuangan sering kali diabaikan, meskipun sikap ini berperan signifikan dalam membentuk keputusan keuangan individu atau pemilik UMKM. Kajian integratif yang menghubungkan literasi keuangan dan sikap keuangan dalam konteks UMKM masih jarang ditemukan.

Walaupun pendapatan sering kali dianggap sebagai variabel yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, penelitian yang eksplisit menyoroti hubungan ini pada UMKM masih minim. Faktor pendapatan perlu diteliti lebih lanjut, terutama dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat pendapatan UMKM di Surabaya yang bervariasi tergantung pada sektor usaha dan kapasitas bisnis.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di Kota Surabaya, berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan serius dalam mengelola keuangan mereka, yang sering kali menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM, yang dapat memberikan solusi konkret untuk meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Sikap keuangan mencerminkan pola pikir, kebiasaan, dan keputusan finansial pemilik usaha yang memengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Meskipun literasi keuangan menjadi fokus utama banyak penelitian, sikap

keuangan sebagai faktor penting dalam perilaku pengelolaan keuangan masih jarang dibahas secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Pendapatan yang berfluktuasi menjadi tantangan umum bagi UMKM, terutama di sektor informal. Penelitian ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana tingkat pendapatan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sehingga dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan intervensi khusus bagi UMKM dengan pendapatan rendah. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KOTA SURABAYA.**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya?
3. Apakah pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya.

3. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengelola UMKM

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pengelola UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan finansial, sehingga mereka dapat lebih mengenali konsep-konsep dasar keuangan.

2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan, serta hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam konteks UMKM.

3. Manfaat bagi pembaca

Pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang signifikansi literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan dalam pengelolaan keuangan UMK. Mereka juga dapat lebih memahami interaksi antara berbagai faktor keuangan dan dampaknya terhadap kinerja usaha yang sangat penting untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

4. Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan dengan menyajikan data dan analisis yang relevan mengenai pengelolaan keuangan UMKM, khususnya di Kota Surabaya. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari literasi keuangan dan pengelolaan

UMKM, baik di wilayah yang sama maupun dalam konteks yang berbeda.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis dan melakukan analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas penelitian sebelumnya serta memberikan gambaran mengenai kerangka pemikiran yang mendasari data penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis dan menganalisis penelitian, serta membahas penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan dan menggambarkan kerangka pemikiran yang mendasari data penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian yang memberikan gambaran umum mengenai tahapan awal penelitian hingga metode yang akan digunakan untuk menyimpulkan permasalahan yang ada.

BAB 4 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis yang terdiri atas analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian.